

**MANAJEMEN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN
PRAKTIK KEJURUAN SEMESTER GASAL
KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)
SMK NEGERI 2 WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada Jurusan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

AGUNG SULISTYONO

NIM: Q100150073

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN PRAKTIK
KEJURUAN SEMESTER GASAL KELAS XII TKR SMK N 2
WONOGIRI TP. 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AGUNG SULISTYONO
NIM: Q100150073

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Maryadi, M.A
NIK :

Dosen Pembimbing II



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
NIK :

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN
PRAKTIK KEJURUAN SEMESTER GASAL
KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)
SMK NEGERI 2 WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

AGUNG SULISTYONO
NIM: Q100150073

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 30 Maret 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dr. Maryadi, MA**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Achmad Fathoni, MPd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Prof. Dr. Bambang Sumardjoko**
(Anggota II Dewan Penguji)

(Maryadi)

(Achmad Fathoni)

(Bambang Sumardjoko)



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Maret 2016

Penulis



AGUNG SULISTYONO
NIM : Q100150073

**MANAJEMEN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN PRAKTIK KEJURUAN
SEMESTER GASAL KELAS XII TKR SMK N2 WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Agung Sulistyono;Maryadi;Achmad Fathoni
Email : sulistyonoagung@ymail.com**

Abstrak

Manajemen uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XIITKR SMKN2 Wonogiri TP. 2016/2017". Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan: (1) Perencanaan materi uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XIITKR SMKN2 Wonogiri TP. 2016/2017, (2) Pengorganisasian guru produktif dan penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XIITKR SMKN2 Wonogiri TP. 2016/2017, (3) Pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XIITKR SMKN2 Wonogiri TP. 2016/2017, (4) Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XIITKR SMKN2 Wonogiri TP. 2016/2017. Metode penelitian meliputi: Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, Teknik pengumpulan data adalah: dokumentasi, observasi dan wawancara secara mendalam. Teknik analisa data berdasarkan pengumpulan data peneliti mengadakan reduksi data dan sajian data, berupa catatan dari tempat penelitian yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya. Hasil penelitian meliputi: (1) Perencanaan materi uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR Silabus dan RPP dibuat dan dikembangkan oleh masing-masing guru sesuai dengan karakteristik mata pelajarannya dengan mempertimbangkan pengalaman belajar yang diintegrasikan agar tercapai kemampuan dasar dan terjadi perubahan perilaku siswa sebagai pengalaman belajar, (2) Pengorganisasian guru produktif dan penguji uji kompetensi harus memiliki pengalaman dalam menguasai materi pelajaran dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, memiliki pengalaman menguji minimal 5 tahun dan juga telah memiliki sertifikat uji kompetensi keahlian, (3) Pelaksanaan uji kompetensi tidak hanya disesuaikan dengan materi yang ada pada kompetensi dasar tetapi juga perlu memperhatikan kesiapan siswa, alat, bahan dan soal yang akan diujikan. (4) Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian merupakan bagian dari evaluasi kurikulum digunakan untuk mengkaji ketersediaan, keterpahaman, dan kemanfaatan dari dokumen administrasi uji kompetensi keahlian TKR.

Kata kunci : manajemen pembelajaran, uji kompetensi keahlian, praktik kejuruan, teknik kendaraan ringan

Abstract

Management of competence test vocational practice skill first semester grade XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Academic Years 2016/2017. Thesis. Postgraduate. University of Muhammadiyah Surakarta. 2017. This research aims to describe :

(1) Planning of test competence material vocational practice skill first semester grade XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Academic Years 2016/2017. (2) Organizing of productive teachers and assessors of competence test vocational practice skill first semester grade XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri. (3) Implementation of competence test vocational practice skill first semester grade XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri. (4) Evaluating implementation of competence test vocational practice skill first semester grade XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Academic Years 2016/2017. The research method covers: qualitative research type with ethnography approach, data collecting technique with documentation, observation and interview deeply, data analysis technique based on data collecting in which the researcher reduces data and data supply in the form of note form the research place which consists of its description and reflection part. The research results cover : (1) Planning of test competence material vocational practice skill first semester grade XII TKR syllabus and lesson plan made and developed by every teacher in accordance with subject characteristics considering integrated learning experience so that they can meet the basic ability and change student attitude as learning experience. (2) Organizing productive teachers and assessors of competence test in which they should have experience and master in subject materials includes knowledge, skill and attitude aspect as well as having at least five year experience and skill competence test certificate. (3) Implementation of test competence is adapted not only by the basic competence materials but also the readiness of student, equipment, material and problem sheet. (4) Evaluation of skill competence test is a part of curriculum evaluation that is used to review the availability, understanding and benefit of administration document skill competence test TKR.

Key Words : Learning management, Skill competence test, vocational practice, light vehicle technique

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran di SMK dengan pendekatan KBK, direncanakan dengan kompetensi yang dibutuhkan dengan dunia kerja atau dunia industri. Strategi pembelajaran di SMK yaitu pembelajaran dalam bentuk praktik di bengkel sekolah dengan pendekatan jasa sebagai wahana pembelajaran (*project-based learning*) supaya siswa mendapatkan latihan kerja dan sekaligus mendapatkan pengalaman kerja. Menurut pendapat Burke, J. (2005: hal. 12) bahwa kompetensi adalah menggambarkan hasil yang diharapkan dari pengalaman kerja hingga profesional, atau pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dalam dirinya, yang penting dalam pekerjaan tertentu

Untuk mewujudkan kompetensi siswa yang sesuai dengan Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu diterapkan Standart Operasional Prosedur (SOP) dalam penanganan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang ditempuhnya. Untuk itu program keahlian TKR memasukkan Uji Kompetensi Keahlian pada tiap tingkatan sebagai salah satu sasaran mutu dan mulai mencoba menerapkan sistem pengujian Uji Kompetensi Keahlian Praktik Semester.

Pelaksanaan penilaian uji kompetensi keahlian ini dilaksanakan dengan menggunakan model penilaian berbasis kompetensi. Hal ini mengacu kepada kurikulum sekolah menengah kejuruan yang dilaksanakan dan dikembangkan dengan pendekatan KBK. Penilaian dalam kegiatan uji kompetensi keahlian untuk siswa kelas XIITKR tersebut dilakukan dengan praktik kejuruan dari kompetensi dasar yang meliputi; *tune up* mesin EFI (*elektronik fuel injektion*), *overhaul engine*, dan sistem *balancing* roda.

Mengingat pentingnya uji kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Manajemen Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana perencanaan materi uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK N2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana pengorganisasian guru produktif dan penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017?
- c. Bagaimana pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017?
- d. Bagaimana evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga bertujuan;

- a. Mendiskripsikan perencanaan materi uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK N2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017
- b. Mendiskripsikan pengorganisasian guru produktif dan penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017
- c. Mendiskripsikan pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017
- d. Mendiskripsikan evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi.

2. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Jl. Raya Wonogiri - Ngadirojo Km. 3 Bulusulur, Wonogiri. Penelitian dilakukan selama 5 bulan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

3. Data dan Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting. Data hasil penelitian, baik yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan proses pemahaman lain, melalui data adalah ditarik inferensi (Ratna, 2010: 140-141). Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data tersebut akan dimanfaatkan untuk mendiskripsikan, dan menganalisis dalam rangka penulisan tesis.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: dokumentasi, observasi dan wawancara secara mendalam. Teknik analisa data berdasarkan pengumpulan data peneliti mengadakan reduksi data dan sajian data, berupa catatan dari tempat penelitian yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya.

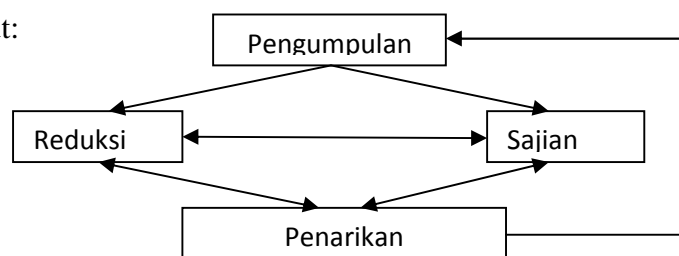
5. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Penelitian mengharapkan objektivitas, validitas dan reliabilitas (Moleong, 2007: 324-327); (Iskandar, 2008: 228). Meningkatkan keabsahan data dapat dilakukan, baik selama proses pengambilan data maupun setelah analisis data.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif. Proses tersebut dilakukan dengan pengaturan urutan data, mengkategorikan ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar. Model analisis yang digunakan adalah *model interactive analysis model* sebagaimana yang direkomendasikan Miles dan Huberman(1984: 24)

Interprestasi untuk analisis data dilakukan selama penelitian. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan antara lain; (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verikasi (Miles dan Huberman, 2002). Reduksi data adalah kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dari data ke lapangan. Teknik analisis data tersebut seperti model analisis interaktif yang dipaparkan oleh Sutopo (2005: 96) terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 1: Model Analisis Interaktif (Sutopo, 2005: 96)

Berdasarkan diagram gambar di atas menunjukkan bahwa berdasarkan pengumpulan data peneliti mengadakan reduksi data dan sajian data. Data yang berupa catatan dari tempat penelitian yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang telah digali dan dicatat. Hasil dari pengumpulan dan reduksi data, peneliti selanjutnya akan menyusun rumusan pengertiannya secara singkat, meliputi dari beberapa hal temuan yang penting dalam pemahaman dari semua peristiwa yang disebut reduksi, dengan penyusunan sajian data sehingga makna peristiwanya menjadi lebih jelas untuk dipahami.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

- a. Perencanaan materi uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal Kelas XII TKR di SMK N2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 meliputi;
 - 1) Silabus telah dibuat dan dikembangkan oleh masing-masing guru sesuai dengan karakteristik mata pelajarannya,
 - 2) RPP yang dibuat oleh guru produktif mata pelajaran TKR memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat, bahan dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
 - 3) Penyajian materi pembelajaran TKR yang akan diajarkan banyak dilakukan di bengkel, sehingga guru produktif kelas XII TKR sebelum melaksanakan kegiatan praktik guru diharuskan membuat *Job Sheet* sesuai dengan materi pelajaran pada kompetensi dasar di semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Pengorganisasian guru produktif dan penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK N2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 meliputi;

- 1) Pengorganisasian guru produktif kelas XII TKR;
 - a) Pembagian tugas mengajar ditentukan sesuai dengan keahlian masing-masing guru produktif TKR, selain itu juga berdasarkan pengalaman mengajar guru minimal 5 tahun,
 - b) Pengampu mapel produktif kelas XII TKR dibagi menjadi tiga guru mapel sesuai dengan keahliannya masing-masing.
- 2) Pengorganisasian penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian kelas XII TKR;
 - a) Pembagian surat tugas penguji ditentukan dengan gurunya mapel sendiri sesuai dengan bidang studi yang diampu masing-masing guru produktif TKR di kelas XII TKR.
 - b) Guru telah memenuhi syarat sebagai penguji karena telah mendapatkan sertifikat *assesor* uji kompetensi atau mereka yang telah lulus uji kompetensi yang dikeluarkan dari BNSP dan memiliki pengalaman menguji minimal 5 kali menguji.
- c. Pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK N 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 meliputi;
 - 1) Penguji menyusun soal uji kompetensi berupa *Report Sheet* sesuai dengan materi yang diajarkan pada semester gasal.
 - 2) Penguji melakukan penilaian kepada peserta uji kompetensi menggunakan lembar penilaian sesuai dengan kompetensi yang diujikan.
- d. Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017 meliputi;
 - 1) Kepala Sekolah melakukan supervisi terhadap kehadiran penguji, ketepatan waktu mulai dan berakhirnya uji kompetensi, kelengkapan instrumen uji kompetensi.
 - 2) Penguji telah melaksanakan penilaian kepada peserta uji kompetensi menggunakan lembar penilaian.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Perencanaan Materi Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan temuan penelitian mengenai perencanaan materi uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR bahwa; (1) Silabus dibuat dan dikembangkan oleh masing-masing guru sesuai dengan karakteristik mata pelajarannya, (2) RPP yang dibuat oleh guru produktif mata pelajaran TKR memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat, bahan dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran, (3) Penyajian materi pembelajaran TKR yang akan diajarkan banyak dilakukan di bengkel, sehingga guru produktif kelas XII TKR sebelum melaksanakan kegiatan praktik guru diharuskan membuat *Job Sheet* sesuai dengan materi pelajaran pada kompetensi dasar di semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.

Materi pembelajaran merupakan bagian dari isi rumusan kompetensi dasar (KD), merupakan objek dari pengalaman belajar yang diintegrasikan di antara peserta didik dan lingkungannya untuk mencapai kemampuan dasar berupa perubahan perilaku sebagai hasil belajar dari mata pelajaran produktif. Materi pembelajaran sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan ataupun ketercapaian siswa di dalam belajar. Hal ini sependapat menurut M. Dave et all (2012) bahwa materi pembelajaran dengan informasi yang diperoleh dari analisis, kasus kehidupan nyata, simulasi perilaku, dan lain-lain dapat dikembangkan yang tidak hanya relevan dengan pekerjaan tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada pembelajaran.

Hal ini diperkuat menurut Agung Widyastara (2012) bahwa materi yang disampaikan guru, seberapa persen tujuan yang telah ditetapkan guru dapat dikuasai siswa, dan seberapa baik siswa mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, berinteraksi dengan

dengan lingkungan sosialnya, dan kinerja yang ditunjukkannya dalam memecahkan masalah-masalah belajar dari kehidupan.

Jadi berdasarkan hasil pembahasan penelitian untuk perencanaan materi uji kompetensi keahlian kelas XII TKR diketahui ada persamaan dengan pendapat penelitian terdahulu bahwa penyiapan administrasi pembelajaran program keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonogiri yang disusun oleh guru produktif TKR merupakan sekumpulan informasi dari beberapa kompetensi dasar dengan mempertimbangkan;

- 1) Pengalaman belajar yang diintegrasikan dengan peserta didik dan lingkungannya agar tercapai kemampuan dasar
- 2) Supaya terjadi perubahan perilaku siswa sebagai pengalaman belajar.

b. Pengorganisasian Guru Produktif dan Penguji (*Assesor*) Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengorganisasian guru produktif kelas XII TKR bahwa; (1) Pembagian tugas mengajar ditentukan sesuai dengan keahlian masing-masing guru produktif TKR, selain itu juga berdasarkan pengalaman mengajar guru minimal 5 tahun. (2) Pengampu mapel produktif kelas XII TKR dibagi menjadi tiga guru mapel sesuai dengan keahliannya masing-masing. Hal ini diperkuat menurut Moedjiono dan Dimiyati (1993) bahwa fungsi dan peran Guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, motivator, demonstrator, mediator, pengelola kelas, dan evaluator pada proses belajar mengajar. Guru perlu menguasai manajemen pembelajaran terkait dengan manajemen siswa yang isinya merupakan pengelolaan dan pelaksanaannya, terkait dengan materi pelajaran yang diperlukan dan disampaikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Sedangkan mengenai pengorganisasian penguji uji kompetensi keahlian kelas XII TKR bahwa; (1) Pembagian surat tugas penguji ditentukan dengan gurunya mapel sendiri sesuai dengan bidang studi

yang diampu masing-masing guru produktif TKR di kelas XII TKR. (2) Guru telah memenuhi syarat sebagai penguji karena telah mendapatkan sertifikat *assesor* uji kompetensi atau mereka yang telah lulus uji kompetensi yang dikeluarkan dari BNSP dan memiliki pengalaman menguji minimal 5 kali menguji. Hal ini sependapat menurut Direktorat Pembinaan SMK (2012: 3-4); bahwa tim penguji internal yaitu guru produktif yang relevan dengan pengalaman mengajar minimal 5 tahun dan memiliki pengalaman kerja/magang di dunia industri dan harus memiliki sertifikat uji kompetensi/surat keterangan kompetensi dari BNSP.

Jadi berdasarkan hasil pembahasan penelitian untuk pengorganisasian guru produktif dan penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 diketahui ada persamaan dengan penelitian terdahulu bahwa;

- 1) Fungsi dan peran guru dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki pengalaman dalam menguasai materi pelajaran yang diperlukan untuk disampaikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
 - 2) Dalam menentukan penguji uji kompetensi keahlian, sebagai penguji harus memiliki pengalaman menguji minimal 5 tahun dan juga telah memiliki sertifikat uji kompetensi keahlian.
- c. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017 bahwa; (1) Penguji menyusun soal uji kompetensi berupa *Report Sheet* sesuai dengan materi yang diajarkan pada semester gasal. Pendapat lain menurut Ennis, Michelle R. (2008), bahwa dalam pelaksanaan uji

kompetensi dibutuhkan adanya model pelaksanaan uji kompetensi yang disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga hasil kompetensi dapat lebih maksimal. Diperkuat menurut Direktorat Pembinaan SMK (2012: 3-4); bahwa prosedur pelaksanaan uji kompetensi, yaitu ujian praktik dapat dilaksanakan di sekolah atau di industri, alat dan bahan harus siap, menetapkan soal yang akan diujikan, dan melakukan latihan praktik sebelum ujian sebenarnya. (2) Penguji melakukan penilaian kepada peserta uji kompetensi menggunakan lembar penilaian siswa ujian praktik kejuruan semester gasal tahun pelajaran 2016/2017 untuk siswa kelas XII TKR sesuai dengan kompetensi yang diujikan. Hal ini sependapat menurut Markus, Leanne H. (2006), bahwa pelaksanaan uji kompetensi dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap sesuatu yang telah dipelajari seseorang sehingga pelaksanaan uji kompetensi sangat dibutuhkan. Diperkuat menurut Joko Sutrisno (2011) bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis kompetensi harus diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi siswa meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Jadi berdasarkan hasil pembahasan penelitian untuk pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 diketahui ada persamaan dengan penelitian terdahulu bahwa;

- 1) Pelaksanaan uji kompetensi tidak hanya disesuaikan dengan materi yang ada pada kompetensi dasar yang diajarkan tetapi juga memperhatikan kesiapan siswa dalam menguasai kompetensinya, serta kesiapan alat, bahan dan soal yang akan diujikan di bengkel TKR SMK Negeri 2 Wonogiri.
- 2) Pelaksanaan uji kompetensi untuk memberikan penilaian digunakan untuk mengukur dan menilai kompetensi siswa dari aspek; pengetahuan (*knowlagde*), ketrampilan (*skill*), dan Sikap (*atitude*) sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Sedangkan pendapat yang berbeda menurut; Meenu Dave, Mikku Dave serta Y.S. Shishodia (2012) sebuah kompetensi yang

teridentifikasi dengan rapi, organisasi berjalan dengan ergonomi serta proses kerja berjalan dengan sangat baik sesuai tujuan organisasi. Konigova Martina, Urbancova Hana serta Fejfar Jiri (2012) pendekatan berbasis kompetensi sebagai alat yang efisien dalam manajemen organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Zeynep Isik, David Arditi, Irem Dikmen serta M. Talat Birgonul (2009) pengaruh kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kompetensi manajemen proyek. Linda Dalton, Brian D'Netto serta Ramudu Bhanugopan (2015) mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk mengelola keragaman budaya secara efektif.

d. Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan temuan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 bahwa;

- 1) Kepala Sekolah melakukan supervisi terhadap kehadiran penguji, ketepatan waktu mulai dan berakhirnya uji kompetensi, kelengkapan instrumen uji kompetensi
- 2) Pengamatan terhadap penguji pada saat melaksanakan penilaian kepada peserta uji kompetensi.

Hal ini sejalan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013, bahwa evaluasi dilakukan untuk mengkaji ketersediaan, keterpahaman, dan kemanfaatan dari dokumen tersebut dilihat dari sisi/kelompok pengguna.

Kemudian diperkuat menurut R. Ibrahim (2015) aspek-aspek kegiatan kurikulum dimulai dari perencanaan, pengembangan komponen, implementasi serta hasil belajar dianggap sebagai ruang lingkup evaluasi kurikulum. Artinya evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas (*ideal curriculum*) maupun lingkup mikro (*actual curriculum*) dalam pembelajaran.

Jadi berdasarkan hasil pembahasan penelitian untuk evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukan oleh Kepala Sekolah diketahui ada persamaan dengan penelitian terdahulu bahwa pada intinya evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian merupakan bagian dari evaluasi kurikulum yang digunakan untuk;

- 1) Mengkaji ketersediaan administrasi uji kompetensi,
- 2) Keterpahaman semua dokumen administrasi uji kompetensi,
- 3) Kemanfaatan dari dokumen administrasi uji kompetensi keahlian TKR.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

Perencanaan materi uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 yang disusun oleh guru produktif TKR yaitu merupakan sekumpulan informasi dari beberapa Kompetensi Dasar dengan mempertimbangkan pengalaman belajar yang diintegrasikan dengan peserta didik dan lingkungannya agar tercapai kemampuan dasar dan terjadi perubahan perilaku siswa sebagai pengalaman belajar.

Pengorganisasian guru produktif dan penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017, guru harus memiliki pengalaman dalam menguasai materi pelajaran yang diperlukan untuk disampaikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, serta dalam menentukan penguji (*assesor*) uji kompetensi keahlian, sebagai penguji harus memiliki pengalaman menguji minimal 5 tahun dan juga telah memiliki sertifikat uji kompetensi keahlian.

Pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 tidak hanya disesuaikan dengan materi yang ada pada kompetensi dasar yang diajarkan pada semester gasal akan tetapi juga perlu memperhatikan kesiapan siswa dalam menguasai kompetensinya, serta kesiapan alat, bahan dan lembar soal (*report sheet*) yang akan diujikan di akhir semester gasal tahun pelajaran 2016/2017, serta penguji dalam memberikan penilaian terhadap peserta pada saat melaksanakan uji kompetensi keahlian bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensinya siswa dari aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian praktik kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 merupakan bagian dari evaluasi kurikulum yang digunakan untuk mengkaji ketersediaan, keterpahaman, dan kemanfaatan dari dokumen administrasi uji kompetensi keahlian TKR.

2. Implikasi

Penelitian ini secara teoritis merupakan pengembangan dari teori-teori yang sudah ada maka semakin menguatkan adanya teori-teori yang terdahulu.

Sedangkan secara praktis menghasilkan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam manajemen uji kompetensi keahlian praktek kejuruan semester gasal kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut;

- a. Perencanaan materi uji kompetensi keahlian yang tepat akan memudahkan terlaksanya uji kompetensi keahlian dengan sesuai dengan pengalaman belajar siswa.
- b. Pengorganisasian guru dan penguji sesuai dengan pengalaman mengajar dan menguji berdasarkan bidang keahlian masing-masing juga akan menciptakan pelaksanaan uji kompetensi keahlian akan lebih berkualitas,
- c. Pelaksanaan uji kompetensi keahlian sesuai dengan Kompetensi Dasar yang disampaikan dalam materi pembelajaran pada semester gasal juga

akan mempengaruhi kesiapan siswa dalam menguasai kompetensinya, serta kesiapan alat, bahan dan soal yang akan diujikan di bengkel TKR SMK Negeri 2 Wonogiri dan evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian sangat penting untuk mengukur dan menilai kompetensi siswa dari aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

- d. Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi keahlian sangat penting untuk mengkaji ketersediaan, keterpahaman, dan kemanfaatan dari dokumen administrasi uji kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonogiri.

3. Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran;

- a. Kepala Sekolah

Untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Wonogiri.

- b. Guru Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Sebagai referensi untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran praktik nantinya.

- c. Penguji

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian.

- d. Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang dapat digunakan sebagai informasi dalam pelaksanaan penelitian yang relevan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widyastara, Eko Supriyanto, Fathoni. 2012. *Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Studi Situs di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gombong*. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anonim. 2009a. *Pembentukan Tempat Uji Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.
- Burke, J. 2005. *Competency Based Education and Training*. London : Taylor and Francis e-Library.

- BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 *tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Dave, Meenu; Dave, Mikku; Shishodia, Y.S. 2012. *Knowledge management and Organizational Competencies: A Harmonic Collaboration*. IJARCSSE Vol.2 Issue 12
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan UN Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2015/2016* Jakarta
- Ennis, Michelle R. 2008. “*Competency Models :A Review of the Literature and The Role of the Employment and Training Administration (ETA)*”. U.S Departement of Labor.
- Ibrahim R, Toto Fathoni, Toto Ruhimat. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Markus, Leanne H. 2006. “*Confounded by Competencies? An Evaluation of the Evolution and Use of Competency Models*”. *New Zealand Journal of Psychology Vol. 34, No. 2, July 2005*
- Miles B. Matthew & Huberman A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. UI Press. Jakarta
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mc Neil, J.D. 1990. *Curriculum aComprehensive Introduction*. London:Library of Congress Cataloging in Publicating Data